PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP AL-AZHAR MEDAN

Wita Dwi Payana
SMP Swasta Al-Azhar Medan
witapayana301@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Al-Azhar Medan. Populasi penelitian ini berjumlah 103 siswa SMP Al-Azhar Medan. Sampel diambil secara *random*, yaitu kelas eksperimen 32 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *one-group pre-test post-test design*. Instrument yang digunakan untuk menjaring data adalah tes essay. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari perolehan data menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media film termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 65,87, sedangkan kemampuan siswa menulis teks deskripsi sesudah menggunakan media film termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 75,90. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (3,47) > t_{tabel} (2,04)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh media film terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Al-Azhar Medan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks deskripsi sesudah menggunakan media film lebih baik dari pada hasil pembelajaran sebelum menggunakan media film, dan proses pembelajaran sesudah menggunakan media film berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Kata Kunci: pengaruh, media film, menulis teks deskripsi

Abstract. This study aims to determine the effect of using film media on the ability to write describe text of class VII SMP Al-Azhar Medan. The population of this study amounted to 103 students of SMP Al-Azhar Medan. Samples were taken randomly, namely the experimental class of 32 students. The method used in this study is an experimental *one-group pre-test post-test design* method. The instrument used to collect data is an essay test. Hypothesis testing is done by using the “t” test. From the data obtained, it shows that the students' ability to write describe texts before using film media is included in the sufficient category with the average score (mean) obtained by students is 65.87, while the students ability to write describe texts after using film media is included in the good category with the average value (mean) obtained by students is 75.90. Furthermore, hypothesis testing shows $t_{count} (3.47) > t_{table} (2.04)$ at a significant level = 0.05. Thus H_0 is rejected and H_a is acceed, meaning that there is an influence of film media on the ability to write describe texts for seventh grade students of SMP Al-Azhar Medan. This shows that the results of learning to write describe text after using film media are better than learning outcomes before using film media, and the learning process after using film media has a positive effect on the ability to write describe text.

Keywords: effect, film media, descriion text writing skill

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2005:4). Dalam kegiatan menulis ini, maka penulis

haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik secara terus menerus dan teratur.

Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa
Kelas VII SMP Al-Azhar Medan

Menurut Alwasilah (2005: 43), menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tetapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar yang berkoherensi dengan baik, bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik, seperti ejaan dan tanda baca.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang diuraikan melalui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat kemampuan siswa.

Salah satu kompetensi dasar pelajaran bahasa Indonesia yang harus dicapai siswa tingkat SMP kelas VII adalah “Menulis hasil observasi dalam bentuk teks deskriptif.” Kompetensi dasar tersebut tertuang dalam standar isi yang berlaku di kurikulum satuan tingkat pendidikan (KTSP:262). Kompetensi tersebut diharapkan dapat dikembangkan melalui pembelajaran menulis dengan metode dan media pembelajaran yang efektif. Dengan pembelajaran yang efektif, siswa dimungkinkan mampu menulis teks deskripsi dengan baik.

Dalam implementasinya proses pembelajaran menulis teks deskripsi memerlukan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi dan keaktifan siswa dalam program pembelajaran menulis teks deskripsi. Kerjasama antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Namun, terkadang hal tersebut sulit untuk dilakukan karena banyak kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Kendala atau kesulitan tersebut dapat dari berbagai aspek internal dan eksternal siswa. Aspek internal siswa seperti suasana hati, perasaan, semangat, motivasi, dan kesehatan siswa. Sedangkan aspek eksternal seperti, cara guru mengajar, kenyamanan belajar yang kurang menyenangkan, membosankan, serta kurang inovatifnya penggunaan media

pembelajaran ketika menyampaikan pembelajaran menulis teks deskripsi.

Kemampuan menulis teks deskripsi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan tidak berkembang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu guru bahasa Indonesia, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Al-Azhar Medan masih rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, KKM untuk menulis teks deskripsi adalah 70. Diperoleh hasil bahwa 32 dari 34 siswa masih memperoleh nilai di bawah 70, sedangkan 2 siswa mendapat nilai di atas 70. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan cenderung bersifat ekspositori (siswa hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh guru di dalam kelas). Dalam menerangkan pelajaran, guru cenderung terfokus pada ceramah dan penerapan teori-teori pelajaran yang kaku. Akibatnya, siswa menjadi jenuh dan kurang termotivasi mengikuti proses belajar di kelas. Padahal pengajaran menulis teks deskripsi dapat lebih menarik dan mudah dipahami apabila menggunakan media atau model pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu dengan menggunakan media film. Pemilihan media film dalam pembelajaran merupakan alat yang dapat membangkitkan daya tarik siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Adanya media film tersebut siswa akan memiliki gambaran yang lebih terfokuskan tentang tampilan yang diperlihatkan sehingga dapat merangsang

kecerdasan siswa, membuka wawasan dan pikiran siswa serta dapat mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik, karena dalam film terkandung unsur visual, audio, dan dramatik yang menggugah perasaan sehingga mempermudah siswa dalam menuangkan gagasan. Dalam tayangan film akan terdapat sebuah tema cerita baik yang diangkat dari sebuah kisah nyata maupun fiksi yang didalam terdapat konflik untuk menggambarkan sebuah kejadian peristiwa, para tokoh dan tempat terjadinya peristiwa sesuai dengan tema yang ingin dicapai, sehingga dengan menggunakan media film siswa dapat melihat secara langsung objek yang akan dideskripsikan melalui tampilan tayangan film.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan dengan maksud melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media film terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar Medan. Pertimbangan memilih lokasi ini karena keadaan dan situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan penelitian. Pada sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film. Sekolah tersebut juga memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung diadakannya penelitian. Populasi siswa mencapai 103 orang yang tersebar ke dalam 3 kelas. Berdasarkan populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 32 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik simpel random sampling (acak kelas), maka setiap siswa memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Dikuatkan pendapat Arikunto (2006:212) yang mengemukakan bahwa *one-group pre-test oost-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes menulis teks deskripsi

pada siswa sebanyak dua kali yaitu: (1) tes sebelum menggunakan media film (*pre-test*),

(2) tes sesudah menggunakan media film (*post-test*).

Data yang terkumpul setelah penelitian selanjutnya akan dianalisis guna mencari hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dilakukan dengan menstabulasi skor tes sebelum menggunakan media film dan sesudah menggunakan media film, mencari mean kelas eksperimen, dan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji “t” setelah menguji normalitas dan homogenitas data penelitian.

HASIL PENELITIAN

Setelah melaksanakan prosedur penelitian diperoleh hasil penelitian yaitu, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media film (*pre-test*) menunjukkan hasil dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata adalah 65,87, dengan nilai tertinggi 86 dan terendah 46.

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sesudah menggunakan media film (*post-test*) menunjukkan hasil dalam kategori baik dengan nilai rata-rata adalah 75,90, dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 60.

Terlihat dari temuan penelitian bahwa hasil pembelajaran menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media film (*pre-test*) tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 65,87, yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 3 orang atau 9,375%, baik sebanyak 9 orang atau 28,12%, cukup sebanyak 12 orang atau 37,5%, dan kurang sebanyak 8 orang atau 25%.

Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi sesudah menggunakan media film (*post-test*) tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 75,90, sebanyak 9 orang atau 28,12% mendapat kategori sangat baik, sebanyak 13 orang atau 40,62% mendapat kategori baik, sebanyak 10 orang atau 31,25% mendapat kategori cukup.

Pada uji normalitas data *pre-test* dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,112$, dari tabel kritis L untuk uji Lilliefors dengan $N = 32$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,156$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,112 < 0,156$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal dan uji normalitas

data *post-test* dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,137$, dari tabel kritis L untuk uji Lilliefors dengan $N = 32$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,156$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,137 < 0,156$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

Sementara itu uji homogenitas diperoleh pada taraf 5% didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,13 < 1,82$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada uji normalitas dan uji homogenitas yang sudah dipaparkan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan varians populasi yang homogen. Selanjutnya pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji “t” setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-1$, $df = 32-1 = 31$. Pada tabel t dengan $df = 31$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,04. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $3,47 > 2,04$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa media film berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Al-Azhar Medan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film mengalami peningkatan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai sebesar 65,87. Artinya, siswa kelas VII SMP Al-Azhar Medan belum mampu dalam pembelajaran menulis teks deskripsi karena nilai rata-rata tersebut masih termasuk ke dalam kategori cukup. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut tidak tercapai. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai sebesar 75,90. Artinya, siswa kelas VII SMP Al-

Azhar Medan edagai mampu dalam pembelajaran menulis teks deskripsi karena nilai rata-rata tersebut masih termasuk ke dalam kategori baik. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut telah tercapai, bahkan melebihi nilai yang ditetapkan, yaitu 70. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media film, yaitu terjadinya peningkatan nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 10,3%.

2. Selain itu, perilaku siswa kelas VII SMP Al-Azhar Medan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film mengalami perubahan. Perubahan perilaku siswa dapat terlihat secara jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Disaat pembelajaran sebelum menggunakan media film, kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat. Sebagian siswa masih bingung untuk mengerjakan tes kemampuan menulis teks deskripsi yang diberikan. Selain itu, siswa terlihat kurang konsentrasi dalam mengerjakan tes kemampuan menulis teks deskripsi sehingga ada beberapa siswa yang peneliti temukan sedang bertukar pikiran dengan siswa lainnya. Hal ini dikarenakan siswa tidak tahu dan ragu-ragu untuk mengerjakan tes kemampuan menulis teks deskripsi yang diberikan guru.
3. Sedangkan pembelajaran sesudah menggunakan media film terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diterapkan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan respon positif yang ditunjukkan siswa. Sikap siswa sebagian besar sudah mampu menyesuaikan diri dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang diterapkan peneliti. Mereka terlihat senang

dalam mengikuti pembelajaran. Dalam mengerjakan tes pun siswa sudah terlihat lebih semangat dan yakin akan petunjuk yang akan dibuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film dapat memicu adanya peningkatan perilaku positif siswa dan dapat mengurangi perilaku negatif siswa ke arah yang lebih baik.

Tarigan. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arief S. Sadiman. 2011. *Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darma, Kaswan. 2004. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kosasih. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Leonhard, Mary. 2002. *Bergairah Menulis*. Bandung: . Mizan Pustaka.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media pembelajaran: Sebuah pendapatan baru*. Ciputat: Gaung Persada.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.